

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh level hutang berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis data. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dan selalu menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2011-2014. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 72 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Berdasarkan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya penyimpangan dari uji asumsi klasik sehingga data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan hutang jangka pendek (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan total hutang (TTD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hutang jangka pendek (STD) dan total hutang (TTD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan tetapi, hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci : STD, LTD, TTD, ROA, ROE, Analisis Regresi Berganda